BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pertamina (Persero) adalah perusahaan BUMN yang sampai saat ini masih menguasai pasar dalam bidang peminyakan dan gas, sebagai perusahaan besar yang berlokasi ditengah masyarakat. PT Pertamina TBBM Gorontalo memiliki 3 (tiga) unit .tangki tegak berkapasitas 5.000 kiloliter untuk premium, 1 (satu) unit tangki berkapasitas 1.200 kiloliter untuk pertamax, 2 (dua) unit tangki berkapasitas 500 kiloliter untuk pertalite, dan 2 (dua) unit tangki berkapasitas 6.200 kiloliter untuk solar. PT. Pertamina TBBM Gorontalo harus melaksanakan kegiatan usahanya dengan tepat waktu, jumlah yang mencukupi serta mutu dan kualitas yang terjamin dan layak bagi masyarakat. Tersebarnya jangkauan yang harus mendapatkan pasokan penyaluran bahan bakar minyak menyebabkan PT. Pertamina TBBM Gorontalo harus melakukan kerja sama dengan pihak SPBU yang tersebar di Kota maupun Kabupaten Gorontalo.

Stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) merupakan sebuah agen yang mendistribusikan BBM bagi masyarakat, pemantauan dan pengendalian persediaan di SPBU menjadi faktor utama dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, untuk itu peran teknologi informasi dalam membantu peningkatan kinerja perusahaan sudah menjadi kewajiban atau keharusan karena untuk mempercepat proses operasional

perusahaan. Pemberdayaan teknologi informasi yang sekarang ini sudah merupakan kebutuhan yang dimiliki dan harus dipenuhi oleh semua perusahaan, baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil.

Adapun permasalahan pada kontrol stok dan pengiriman bahan bakar minyak di PT. Pertamina (Persero) TBBM Gorontalo saat ini belum optimal, disebabkan karena pada saat mengontrol stok masih menggunakan sistem manual yaitu dengan mencatat status stok pada buku atau tank tiket sehingga menyebabkan informasi stok BBM yang diberikan kurang akurat, dan mempengaruhi proses pengiriman BBM ke tiap SPBU menjadi terhambat. Hal ini dapat memberikan dampak bagi pihak Pertamina, dimana yang menyebabkan terjadinya kelebihan dan kekurangan persediaan bahan bakar minyak sampai pada proses pengiriman BBM ke tiap SPBU, untuk itu pada perusahaan yang bergerak dalam penyedia bahan bakar minyak keakuratan dalam menjaga stok sangat penting sehingga keluar dan masuknya BBM dapat terkontrol dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibutuhkan sistem informasi kontrol stok dan pengiriman bahan bakar minyak yang dapat mempermudah pihak pertamina dalam mengontrol ketersediaan stok BBM sampai pada proses pengiriman bahan bakar minyak ke tiap SPBU.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana merancang sistem informasi kontrol stok dan pengiriman bahan bakar minyak pada PT. Pertamina (Persero) TBBM Gorontalo ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada sistem kontrol stok dan pegiriman bahan bakar minyak.
2. Pembuatan program ini berbasis *web* dan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah merancang sistem informasi kontrol stok dan pengiriman bahan bakar minyak pada PT. Pertamina (Persero) TBBM Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yaitu :

1. Membantu PT. Pertamina (Persero) TBBM Gorontalo dalam kontrol stok dan proses pengiriman bahan bakar minyak.
2. Mempermudah mengetahui ketersediaan stok yang ada di Pertamina sehingga dapat mengatasi kekurangan dan kelebihan stok dan tidak terjadi keterlambatan dalam proses pengiriman BBM pada tiap SPBU.
3. Sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang khususnya berkaitan dengan pembangunan sistem informasi kontrol stok dan pengiriman bahan bakar minyak.